

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN APLIKASI ALPEKA DALAM PENGELOLAAN DANA BOS DI SD NEGERI SE-KECAMATAN SENAPELAN KOTA PEKANBARU

Abdul Mukti¹
Mahdum²
Gimin²

¹Post Graduate Student of Riau University

²Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

Abstract: This research aims to analyze the Implementation of ALPEKA Application Usage in the Management of BOS Fund in SD Negeri Se-Kecamatan Senapelan Pekanbaru City, which refers to: (1) Goals; (2) managers; (3) facilities and infrastructure; (4) Implementation; (5) Evaluation of the use of ALPEKA applications. Implementation of ALPEKA application is analyzed from: (1) communication, (2) resources, (3) executor attitude, and (4) bureaucratic structure, based on the policy implementation model according to Edward. This study used descriptive qualitative method. Data is taken through interviews, observation, and documentation. The results showed that: (1) Information received in the process of managing the BOS funds in SD Negeri as a sub-district senapelan Pekanbaru city has not been fully on time. (2) Resources, such as human resources, hardware resources, software resources and data management processes into information greatly assist the management of BOS funds. Because resources greatly affect the implementation of the use of ALPEKA applications in the management of BOS funds in SD Negeri in Senapelan sub-district Pekanbaru city. By using ALPEKA applications in the management of BOS funds will be more effective and efficient when compared with manual.

Key words: Implementation, ALPEKA Application

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Implementasi Penggunaan Aplikasi ALPEKA dalam Pengelolaan Dana BOS di SD Negeri Se-Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru, yang mengacu pada: (1) Sasaran; (2) pengelola; (3) sarana dan prasarana; (4) Pelaksanaan; (5) Evaluasi dari penggunaan aplikasi ALPEKA. Implementasi penggunaan aplikasi ALPEKA dianalisis dari aspek: (1) komunikasi, (2) sumber daya, (3) sikap pelaksana, dan (4) struktur birokrasi, berdasarkan model implementasi kebijakan menurut Edward. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data diambil melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Informasi yang diterima dalam proses pengelolaan dana BOS di SD Negeri se-kecamatan senapelan kota Pekanbaru belum sepenuhnya tepat waktu. (2) Sumber daya, seperti sumber daya manusia, sumber daya perangkat keras, sumber daya perangkat lunak dan proses pengelolaan data menjadi informasi sangat membantu proses pengelolaan dana BOS. Karena sumber daya sangat mempengaruhi implementasi penggunaan aplikasi ALPEKA dalam pengelolaan dana BOS di SD Negeri se-kecamatan Senapelan kota Pekanbaru. Dengan menggunakan aplikasi ALPEKA dalam pengelolaan dana BOS akan lebih efektif dan efisien jika dibandingkan dengan pengelolaan secara manual.

Kata Kunci: Implementasi, Aplikasi ALPEKA

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan mempunyai peran yang sangat vital dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi dan perdagangan bebas. Proses pengambilan keputusan yang dilakukan sebelum adanya sistem informasi manajemen masih sangat sederhana. Segala

sesuatunya masih berjalan secara manual, masih lamban, karena semua data masih tersimpan dalam lembaran-lembaran arsip yang bermacam ragam. Penerapan system informasi manajemen dengan berbasis computer itu perlu diterapkan di lembaga pendidikan, agar mempermudah proses pengambilan keputusan. Sesuai acuan permendikbud no 8 tahun 2017 laporan pertanggungjawaban keuangan dana BOS dilakukan menggunakan aplikasi yang disebut dengan ALPEKA BOS (Aplikasi Laporan Pertanggungjawaban Keuangan BOS Tingkat Sekolah), yaitu aplikasi berbasis excel untuk membantu sekolah dalam menyusun dan mengelola laporan keuangan tingkat sekolah. Aplikasi ini dikembangkan atas bantuan program PRIORITAS-USAID. Aplikasi ini bermanfaat untuk memudahkan sekolah dalam penyusunan format laporan keuangan yang ada dalam Petunjuk Pelaksanaan program BOS. Salah satu hasil akhir dari aplikasi ini adalah format BOS K-7 yang selanjutnya digunakan untuk diisikan di Laporan Penggunaan Dana BOS secara online. Aplikasi ini disertai dengan pedoman penggunaannya sehingga setiap sekolah dapat belajar mandiri. Aplikasi ini tidak diperjual-belikan. Sekolah dapat mengunduh/download secara gratis.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri se-kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari dinas pendidikan bahwa di kecamatan Senapelan terdapat 16 SD Negeri. Dari 16 SD Negeri tersebut ada 9 (56,25%) sekolah membuat laporan pertanggungjawaban keuangan dana BOS masih belum maksimal dalam penggunaan aplikasi ALPEKA. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya atau kekurangan tenaga operator sekolah. Dan disebabkan pula oleh operator yang kurang menguasai dalam penggunaan ALPEKA. Dari uraian di atas penulis mendeskripsikan implementasi penggunaan aplikasi ALPEKA dalam pengelolaan dana BOS, ditinjau dari dimensi manajemen pendidikan. Peneliti mencoba mengimplementasikan pengguna aplikasi ALPEKA yang diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam proses pelaporan pertanggungjawaban keuangan dana BOS lebih baik, yang dapat menunjang segala keterbatasan laporan keuangan di lembaga pendidikan yang lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, untuk mengetahui implementasi pengguna aplikasi ALPEKA di SD Negeri se-kecamatan Senapelan kota Pekanbaru maka penulis akan mengadakan penelitian dengan judul Implementasi Penggunaan Aplikasi ALPEKA dalam Pengelolaan Dana BOS di SD Negeri se-kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri kecamatan Senapelan kota Pekanbaru. Waktu penelitian dihitung sejak bulan Januari sampai bulan Maret 2018. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Implementasi Penggunaan Aplikasi ALPEKA dalam Pengelolaan Dana BOS di SD Negeri se-kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tipe deskriptif yaitu suatu penelitian yang mendeskripsikan apa yang terjadi pada saat ini.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sesuai dengan fokus penelitian. Bentuk data dalam penelitian ini yaitu berupa laporan yang dimiliki oleh sekolah yang berhubungan dengan penggunaan aplikasi ALPEKA dalam pengelolaan dana BOS. Contohnya adalah komponen perangkat keras, perangkat lunak, sumber daya manusia, jaringan komputer. Sumber data dalam penulisan ini ada 2 jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang langsung peneliti peroleh dari informan di lapangan tentang aplikasi ALPEKA. Sumber data adalah narasumber yang diwawancarai yang dipilih secara purposive, yaitu dipilih secara sengaja, pengambilan sampel tidak dilakukan secara acak. Wawancara dilakukan kepada narasumber yang tahu tentang permasalahan yang akan diteliti. Informan penelitian ini adalah kepala sekolah, operator, dan bendahara BOS. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti melalui wawancara.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Wawancara

Tujuan dilakukan wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi bagaimana penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di SD Negeri se-kecamatan Senapelan kota Pekanbaru. Wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah, operator dan bendahara BOS.

Observasi

Tujuan peneliti melakukan observasi secara langsung di lapangan untuk mendapatkan gambaran langsung tentang yang diteliti yaitu mengenai proses pengolahan data pada sistem informasi manajemen yang dilakukan sehari-hari oleh informan yaitu kepala sekolah, operator bendahara BOS.

Dokumentasi

Tujuan peneliti melakukan dokumentasi adalah sebagai penguat dan pelengkap dalam menginterpretasikan data-data dari wawancara yang penulis peroleh dari beberapa informan.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Adapun menurut Sugiyono (2014) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu program di bidang pendidikan adalah Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang menyediakan bantuan bagi sekolah dengan tujuan membebaskan biaya pendidikan bagi siswa yang tidak mampu dan meringankan beban bagi siswa yang lain dalam rangka mendukung pencapaian Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun. Penggunaan dana BOS di sekolah harus didasarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama antara Tim Manajemen BOS Sekolah, Dewan Guru, dan Komite Sekolah yang harus didaftar sebagai salah satu sumber penerimaan dalam RKAS/RAPBS, disamping dana yang diperoleh dari Pemda atau sumber lain yang sah. Hasil kesepakatan penggunaan dana BOS harus dituangkan secara tertulis dalam bentuk berita acara rapat yang dilampirkan tanda tangan seluruh peserta rapat yang hadir.

Memanfaatkan jasa teknologi elektronik, khususnya aplikasi ALPEKA memegang peranan penting, karena memberikan manfaat besar bagi pengelola dana BOS. Adapun sasaran utamanya adalah sumber daya, karena tanpa adanya sumber daya semua yang direncanakan tidak akan bisa terlaksana dengan baik. Peran kepalasekolah tersebut diantaranya mengaturalokasi pembiayaan untuk operasional sekolah. Aspek mendasar dari manajemen adalah pembiayaan dimana pembiayaan ini dapat disebut sebagai fungsi penganggaran. Kepala sekolah harus melakukan perencanaan keuangan untuk rencana kegiatan atas sepengetahuan dan keterlibatan komite sekolah sebagai wujud keterbukaan pelayanan pendidikan.

Dalam rangka implementasi penerapan aplikasi ALPEKA disekolah, dana BOS diharapkan dapat dikelola secara transparan dan akuntabel. Pengelolaan dana BOS secara transparan artinya dalam pengelolaan dana BOS diketahui oleh stakeholder sekolah. Pengelolaan dana BOS secara akuntabel artinya dalam pengelolaan dana BOS, sekolah dapat salah satu wujud kontrol dari masyarakat. Masyarakat merupakan komponen yang berperan penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Mempertanggungjawabkan penggunaan dana BOS kepada pemerintah maupun masyarakat. Pentingnya transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana BOS kepada publik merupakan salah satu wujud kontrol dari masyarakat. Masyarakat merupakan komponen yang berperan penting dalam penyelenggaraan pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa pelatihan berbantuan komputer mampu meningkatkan kompetensi stakeholder pengelola dan BOS. Karena dengan pelatihan menjadi motivasi dan pencapaian prestasi yang lebih tinggi dalam perencanaan, pembukuan dan pelaporan dana BOS, peserta mampu meningkatkan kompetensi dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan tuntutan organisasi dalam perencanaan, pembukuan dan pelaporan dana BOS. Stakeholder mempunyai keterampilan teknis dalam membuat perencanaan, pembukuan dan pelaporan dana BOS. Pelatihan didukung oleh teori belajar behavioristik disini peserta dapat dilihat perubahan perilaku yang dapat diamati, diukur, dan dinilai secara konkret selama mengikuti pelatihan.

Aplikasi ALPEKA diadakan karena kebutuhan untuk para pengelola dana BOS di sekolah. Sebelum adanya aplikasi ALPEKA, pengelola melaporkan hasil keuangan dana BOS dengan cara manual. Pelaporan secara manual bisa membuat data berulang-ulang, tidak efektif dan efisien, setelah adanya aplikasi ALPEKA pengelola dengan mudah menginput data ke komputer tanpa adanya kendala yang sangat berarti. Pengelola bisa lebih cepat dalam input data melalui aplikasi ALPEKA.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan terhadap kepala sekolah dan staf sekolah SDN 3 Pekanbaru, sekolah SDN 72 Pekanbaru dan sekolah SDN 144 Pekanbaru yaitu tentang pengguna aplikasi ALPEKA. Untuk subfokus pertama yaitu mengenai sasaran dalam penerapan aplikasi ALPEKA dalam pengelolaan dana BOS. Didapat bahwa sasarannya adalah operator, bendahara sekolah, dan kepala sekolah. Karena dari ketiga informan tersebut diperoleh informasi tentang sasaran pengelolaan dana BOS. Sebelum adanya aplikasi ALPEKA, setiap sekolah melakukan penginputan data dan pelaporan secara manual yang bisa menyita waktu. Jadi sasaran dalam penerapan aplikasi ALPEKA ini adalah untuk mempermudah operator dan bendahara BOS dalam pekerjaannya mengelola dana BOS.

Secara umum, hal-hal yang perlu dilaporkan oleh pelaksana program di sekolah SDN 3 Pekanbaru, SDN 72 Pekanbaru dan SDN 144 Pekanbaru adalah yang berkaitan dengan statistik penerima bantuan, penyaluran, penyerapan, pemanfaatan dana, laporan keuangan serta hasil monitoring evaluasi dan pengaduan masalah. Karena kementerian pendidikan dan kebudayaan telah menyediakan software/perangkat lunak yang berfungsi untuk membantu sekolah dalam menyusun laporan keuangan tingkat sekolah. Aplikasi ini diberi nama Aplikasi Laporan Pertanggungjawaban Keuangan (ALPEKA) yang dapat diunduh secara gratis di www.bos.kemendibud.go.id. Oleh karena itu, sekolah dilarang membeli aplikasi lain yang sejenis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Pengguna Aplikasi ALPEKA dalam Pengelolaan Dana BOS di SD Negeri Se-Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru sebagaiberikut:

1. Penerapan pengguna aplikasi ALPEKA dalam pengelolaan dana BOS di SD Negeri se-kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru sudah tepat sasaran. Pihak terkait sudah mengkomunikasikan kepada pengguna aplikasi ALPEKA disekolah. Komunikasinya masih secara langsung/lisan melalui rapat. Melalui aplikasi ALPEKA, penggunaan dana sudah sesuai dengan juknis dan juklak yang berlaku. Dengan tata cara penggunaan aplikasi ALPEKA yang sudah mengikuti juknis melalui pelatihan memudahkan operator untuk menggunakan aplikasi ALPEKA.
2. Tenaga pengelola aplikasi ALPEKA dalam pengelolaan dana BOS di SD Negeri se-kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru sudah lengkap dan memiliki keterampilan. Pengelola yang dimaksud adalah para pengguna dari aplikasi ALPEKA, yang meliputi operator sekolah dan bendahara di sekolah. Operator sekolah mengikuti pelatihan tentang aplikasi ALPEKA yang diadakan oleh dinas terkait. *Stakeholder* pendidikan dasar yang ada di sekolah Program Aplikasi *Software* alpeka_BOS_TS-11b pada *Microsoft Excel*, kemudian dilakukan secara kelompok maupun mandiri untuk meningkatkan kinerja dan memecahkan masalah-masalah perencanaan, pembukuan dan pelaporan tentang dana.
3. Sarana dan prasarana pendukung untuk pengguna aplikasi ALPEKA dalam pengelolaan dana BOS di SD Negeri se-kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru telah tersedia dengan lengkap. Tiga sekolah yang diteliti untuk mewakili dari sekolah-sekolah yang berada di Kecamatan Senapelan sudah menyediakan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan aplikasi ALPEKA, yaitu seperti komputer/laptop yang akan digunakan untuk menginput data melalui aplikasi ALPEKA. Sarana dan prasarana lain bisa dimanfaatkan adalah seperti juknis dan juklak dari pengelolaan dana BOS melalui aplikasi ALPEKA.
4. Pada tahap pelaksanaan aplikasi ALPEKA dalam pengelolaan dana BOS di SD Negeri se-kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru telah sesuai ketentuan. Aplikasi ALPEKA ini dalam pelaksanaannya sangat membantu pengelola atau pengguna dalam pembuatan laporan,

- yaitu laporan dana BOS sekolah. Aplikasi ALPEKA memudahkan pengelola dalam menginput data. Sehingga lebih praktis dalam pelaksanaan laporan keuangan.
5. Evaluasi penggunaan aplikasi ALPEKA dalam pengelolaan dana BOS di SD Negeri se-kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru masih kurang baik karena belum adanya penilaian hasil kerja dan perbaikan. Secara umum pengguna aplikasi ALPEKA telah sesuai ketentuan. Namun, belum maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Masih terkendala dengan koneksi jaringan internet yang berakibat terjadinya keterlambatan dalam pengimputan dan pengiriman laporan.

DAFTAR PUSTAKA

- Haidar Akib. 2010. Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa, dan Bagaimana. (online). *Jurnal Administrasi Publik, ISSN 2086-6364 Volume I No. 1.* (diakses pada tanggal 12 Februari 2016)
- Riant Nugroho. 2014. *Public Policy : Teori, Manajemen, Dinamika, Analisis, Konvergensi, dan Kimia Kebijakan.* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.
- Suskamiyadi, Yani Nurhadryani dan Heru Sukoco. 2014. Pengembangan dan Uji Usability Sistem Informasi Manajemen Pemantauan Kehadiran dan Nilai Ujian Siswa.(online). *Jurnal Agri Informatika ISSN: 2089-6026 Vol. 3 No. 1.* (diakses pada tanggal 13 Desember 2015).